

Pelatihan Literasi dan Numerasi Peserta Didik SD Negeri Kragilan 2

Literacy and Numeracy Training of Students of Kragilan State Elementary School 2

Dine Vita Ayu Setyaputri¹, Isnaini Nur Ilma Fadilla², Laelia Nurpratiwiningsih^{*3}, Anis Santika⁴

¹*Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

²*Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia*

^{*3}*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Setiabudi, Indonesia*

⁴*Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

e-mail: ¹a510180062@student.ums.ac.id, ² ilma.fadilla17@students.unnes.ac.id,

^{*3}laelia.np89@gmail.com, ⁴a410190163@student.ums.ac.id

Abstrak

Literasi dan numerasi merupakan hal yang penting bagi anak sekolah dasar dan merupakan salah satu program dalam Program Kampus Mengajar. Program ini dilaksanakan dari beberapa mahasiswa yang terpilih. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan dan mengimplementasikan bentuk literasi dan numerasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Metode yang digunakan melalui observasi, dokumentasi dan ceramah. Pelatihan dilakukan dengan menyampaikan penjelasan terkait dengan jenis literasi, penerapan numerasi dalam kehidupan sehari-hari dan menerapkan literasi dan numerasi dalam pembelajaran. Sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah peserta didik dari kelas I-VI di SD Negeri Kragilan 2. Hasil kegiatan dapat terlihat bahwa proses pengenalan dan implementasi literasi dan numerasi di SD Negeri Kragilan 2 dapat berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari peserta didik dapat memahami dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, terdapat peningkatan bagi peserta didik dapat membaca dan berhitung dengan lancar.

Kata kunci— Literasi, numerasi, Sekolah Dasar

Abstract

Literacy and numeracy are important for elementary school children and are one of the programs in the Campus Teaching Program. This program is implemented from a select few students. The purpose of this activity is to introduce and disseminate forms of literacy and numeracy in learning activities in elementary schools. Methods used through observation, documentation and lectures. Training is carried out by conveying explanations related to the type of literacy, the application of numeracy in daily life and applying literacy and numeracy in learning. The target in the implementation of this activity is students from class I-VI in Kragilan State Elementary School 2. The results of the activity can be seen that the process of introduction and implementation of literacy and numeracy in SD Negeri Kragilan 2 can run well. This is seen from learners can understand and can apply in everyday life . In addition, there is an increase for learners to be able to read and count smoothly.

Keyword— Literacy, numeracy, Elementary School.

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 dapat memberikan dampak bagi dunia pendidikan. Salah satunya adalah pembelajaran dilakukan di rumah. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan bantuan dan dukungan dari kedua orang tua. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang

dihadapi oleh peserta didik maupun orang tua. Yangmana hal ini mengakibatkan kegiatan pembelajaran yang tidak berjalan dengan maksimal. Materi yang disampaikan hanya terbatas saja.

Pembelajaran yang kurang maksimal memberikan dampak pada hasil belajar dari peserta didik. Anak usia sekolah dasar perlu diperhatikan sekali dalam pembelajaran di rumah. Apalagi jika peserta didik tersebut berasal dari kelas rendah Sekolah Dasar. Pembelajaran di kelas rendah membutuhkan literasi dan numerasi yang kuat, sehingga dapat menunjang pada jenjang berikutnya. (Lubis, n.d.) budaya literasi membaca perlu dilakukan sejak dini, dimana dapat memanfaatkan media jurnal baca harian.

Literasi merupakan kegiatan membaca, menulis dan menyimak berkaitan dengan kemampuan dan ketrampilan dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan numerasi merupakan kemampuan dan kecakapan dalam memecahkan masalah terkait dengan simbol maupun angka-angka. Kedua tema tersebut perlu dipahami oleh peserta didik di Sekolah Dasar sebagai penunjang dalam kenaikan kelas dan memudahkan dalam menerima materi pembelajaran. Literasi dan numerasi perlu adanya dukungan dari beberapa komponen pendidikan, seperti; kepala sekolah, guru, peserta didik dan tenaga umum di sekolah dasar. Beberapa komponen tersebut dapat memberikan motivasi bagi peserta didik dalam melaksanakan literasi dan numerasi. Hasil belajar yang didapatkan juga dapat maksimal apabila didukung dari komponen tersebut. Selain itu, adanya perpustakaan yang tersedia dapat mendukung kelancaran dalam program tersebut.

SD Negeri Kragilan 2 merupakan salah satu SD Negeri di kecamatan Gantiwarno, kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. SD ini merupakan salah satu SD terpadu yang mana tempatnya bergabung dengan SD Negeri Kragilan 1. SD Kragilan 2 ini memiliki jumlah peserta didik yang lebih sedikit dari SD Negeri Kragilan 1. Selain itu, sarana dan prasarana di SD tersebut belum terlengkapi dengan baik. Seperti halnya perpustakaan yang kurang memadai dalam kegiatan penunjang kegiatan literasi dan numerasi bagi peserta didik ini. Ruangan yang belum tersedia dengan rapi juga belum terlihat dengan baik.

Literasi dan numerasi ini perlu dilakukan pada setiap jenjang pendidikan. Kegiatan ini juga dapat berwujud secara digital. Pengetahuan literasi digital yang dapat disampaikan meliputi pengenalan media digital, berita digital, praktik mengunduh, konten digital dan praktik konten digital (Herlina, 2017). Selain itu, (Kurnianingsih et al., n.d.) Pelatihan literasi digital dapat memberikan kontribusi positif pada peningkatan identifikasi dan sumber-sumber informasi digital. Sedangkan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah selama pandemi covid 19 dapat berjalan dengan lancar, namun mengalami kendala dalam penumpukan informasi dan kesulitan dalam mengakses aplikasi (Mumpuni et al., 2021). Beberapa hal ini yang menjadi penting untuk dilakukan pelatihan. Dimana kegiatan pelatihan membaca dan menulis juga, dapat berjalan dengan baik bagi peserta didik TPA dapat berjalan dengan baik dan benar (Rahayu & Kurniawan, 2021).

Berkaitan dengan hal tersebut, maka adanya keterkaitan dalam melakukan kegiatan pelatihan literasi dan numerasi bagi peserta didik di SD Negeri 2 Kragilan. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan manfaat seperti; untuk mengenalkan dan mengimplementasikan kegiatan literasi dan numerasi pada proses pembelajaran di SD Negeri Kragilan 2 serta dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan yang sesuai dengan kondisi sekolah. Program-program yang terkait dengan literasi sekolah dilakukan sesuai dengan kondisi sekolah dan adanya pendampingan yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran (Tantri et al., 2017). Sasaran dalam kegiatan ini adalah peserta didik di SD Negeri Kragilan 2 dari kelas I sampai dengan kelas VI. Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan pelatihan, yang mana menggunakan metode ceramah dan diskusi inovatif. Selain itu, diperlukan adanya observasi sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan. Dokumentasi dibutuhkan

dalam kegiatan pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Desember 2021.

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan adalah melalui pelatihan pengenalan jenis-jenis literasi, penerapan numerasi dalam kehidupan sehari dan menerapkan literasi dan numerasi dalam pembelajaran. Jenis-jenis literasi perlu diperkenalkan kepada peserta didik sebelum mengimplementasikan, sehingga memudahkan dalam pemahaman dan penerapan di lingkungan. Penerapan literasi dan numerasi dapat dilakukan dalam pembelajaran. Namun perlu adanya motivasi dan stimulus terlebih dahulu, sehingga adanya minat bagi peserta didik dalam memahami literasi dan numerasi. Strategi menumbuhkan kemampuan literasi agar dapat berpikir kritis, analitis dan reflektif juga dilakukan sebagai upaya dalam menumbuhkan semangat literasi bagi peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di SD Negeri Kragilan 2 dengan menggunakan bantuan buku-buku bacaan yang sesuai dengan karakter anak sekolah dasar. Buku tersebut dimanfaatkan sebelum pembelajaran berlangsung maupun ketika peserta didik memiliki waktu luang ketika istirahat sekolah. Buku ini sebagai penunjang kegiatan literasi dan numerasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan melalui kegiatan pelatihan terkait dengan literasi dan numerasi. Kegiatan ini dilakukan secara luring kepada peserta didik kelas I sampai dengan VI di SD Negeri Kragilan 2. Kegiatan ini dilakukan secara rutin pada bulan Juni sampai dengan Desember 2022. Dengan sistem bergilir setiap kelasnya, sehingga tidak ada jadwal yang dilaksanakan secara bersamaan.

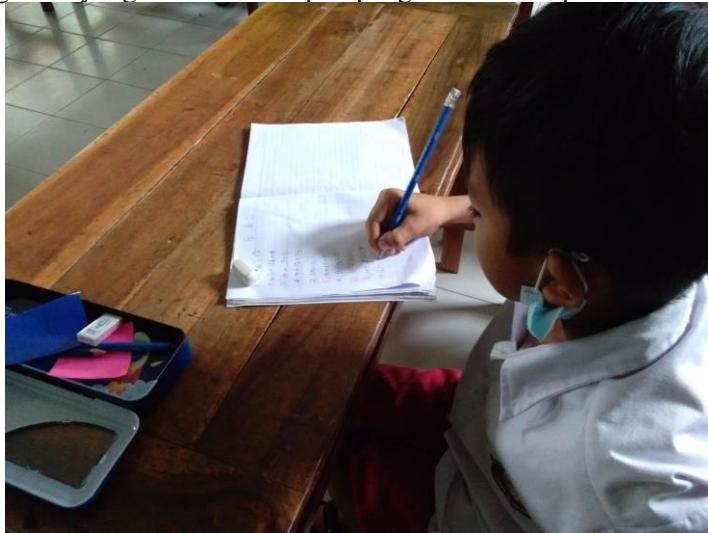
Pelaksanaan literasi dilakukan dengan memberikan pengenalan kepada peserta didik terkait dengan membaca, menulis dan menyimak dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Numerasi merupakan kegiatan menghitung dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Kegiatan literasi dan numerasi yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan baik. Sama halnya (Setyawan & Prasetyo, 2021) dengan Kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan dilaksanakan secara luring sesuai protokol kesehatan.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Peserta Didik dalam Membaca

Kegiatan pelatihan membaca tampak pada Gambar 1. Pada awal kegiatan peserta didik dalam kegiatan membaca, tampak masih ada yang belum lancar membaca. Kegiatan dilaksanakan dengan fasilitas seadanya dengan buku yang terbatas dan atap ruang kelas yang kurnag baik. Namun dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan secara rutin, peserta didik mengalami perkembangan yang cukup baik, dimana peserta didik dapat membaca dengan baik dan lancar.

Sejalan dengan (Herpratiwi et al., 2009) pelatihan literasi media dan informasi bagi guru mengalami peningkatan yang baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilannya.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Peserta Didik dalam Berhitung

Kegiatan pelatihan berhitung tampak terlihat pada Gambar 2. Peserta didik mencoba untuk membaca dan berhitung melalui buku pembelajaran. Kegiatan dilakukan di kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Numerasi dimulai dari materi-materi dasar terkait dengan muatan pelajaran matematika. Hal ini dilakukan agar peserta didik lebih memahami pembelajaran matematika. (Puspaningtyas & Ulfa, 2020) Pemberian pelatihan literasi dan numerasi memberikan hasil yang baik pada hasil belajar dan dapat dikatakan berhasil dalam pelaksanaanya.



Gambar 3. Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan literasi dan numerasi tampak pada Gambar 3. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan. Dimana peserta didik dan pelatih menggunakan masker dan *face shield*. Kegiatan dibagi menjadi 4 kelompok dalam satu kelas, sehingga memudahkan dalam pemahaman terkait dengan literasi dan numerasi. Selain itu, memudahkan untuk mengenal karakteristik peserta didik dan perkembangan hasil pembelajarannya. Sama halnya (Theresia & Kurniawan, 2020) pelatihan gerakan literasi sekolah telah berlangsung dengan lancar dan

peserta didik antusias dalam mengikuti pemaparan materi dan ikut berdiskusi serta mengungkapkan pendapat.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan literasi dan numerasi di SD Negeri Kragilan 2 dapat dikatakan berjalan dengan lancar dan baik. Kegiatan terlihat pada pengenalan jenis-jenis literasi dan numerasi. Sedangkan implementasi kegiatan literasi dan numerasi tampak pada adanya aktivitas secara rutin bagi peserta didik kelas I sampai dengan VI. Kegiatan ini didukung dengan adanya sarana pendukung buku dalam kegiatan pembelajaran dan ketika waktu luang proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Herlina, D. (2017). Pelatihan Literasi Digital Untuk Guru Yayasan Edukasi Nusantara. In *Staffnew.Uny.Ac.Id.*
[http://staffnew.uny.ac.id/upload/198805222015042002/pengabdian/LITERASI DIGITAL PPM.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/198805222015042002/pengabdian/LITERASI%20DIGITAL%20PPM.pdf)
- Herpratiwi, K.A., N., & Yulianti, D. (2009). Pelatihan Literasi Media dan Informasi Bagi Guru Tersertifikasi. *Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*, 115–121.
- Kurnianingsih, I., Rosini, & Ismayatu, N. (n.d.). Pelatihan Literasi Informasi di Era Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat. *YARSI*.
- Lubis, S. S. W. (n.d.). *Membangun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian*. 127–135.
- Mumpuni, A., Nurbaeti, R. U., Purnomo, A., Sunarsih, D., Kurniawan, P. Y., Konilah, Ermilah, E., & Sukmawati, N. L. (2021). Pengelolaan Kegiatan GLS di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(2), 58–63.
<http://jurnal.umus.ac.id/index.php/jamu/article/view/351>
- Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2020). Pelatihan Soal Matematika Berbasis Literasi Numerasi pada Siswa SMA IT Fitrah Insani. *J. Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 4(1), 113–121.
- Rahayu, T., & Kurniawan, P. Y. (2021). Pelatihan Membaca dan Menulis Puisi pada Peserta Didik TPA Al-Husna. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(01), 89–96.
- Setyawan, F., & Prasetyo, P. W. (2021). Pelatihan literasi dan numerasi guru matematika SMP bertipe asesmen kompetensi minimum. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 1, 1243–1248.
- Tantri, A. A. S., Sutresna, I. B., & ... (2017). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Program Budaya Literasi di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Banjar. *Seminar Nasional ...*, 441–448.
<https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senadimas/article/download/1047/775>
- Theresia, S., & Kurniawan, H. (2020). Pelatihan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Pangudi Luhur St. Vincentius Sedayu Bantul. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 45–52.